

**PELAKSANAAN KONSELING INDIVIDU BERBASIS ISLAMI
DALAM MENGATASI PERILAKU *BULLYING* SISWA KELAS
VII DI MTS RIFA'YAH WONOKERTO**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

BELLA PUSPITA SARI
NIM. 2041116083

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**PELAKSANAAN KONSELING INDIVIDU BERBASIS ISLAMI
DALAM MENGATASI PERILAKU *BULLYING* SISWA KELAS
VII DI MTS RIFA'YAH WONOKERTO**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

BELLA PUSPITA SARI
NIM. 2041116083

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Bella Puspita Sari
NIM : 2041116083
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PELAKSANAAN KONSELING INDIVIDU BERBASIS ISLAMI DALAM MENGATASI PERILAKU BULLYING SISWA KELAS VII DI MTs RIFA’IYAH WONOKERTO”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 31 Mei 2022

Yang Menyatakan,


Bella Puspita Sari
NIM. 2041116083

NOTA PEMBIMBING

Maskhur, M.Ag

Dk Balong Ds. Keputon RT 02 RW 02 Blado Batang

Lamp : 3 (Tiga) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Bella Puspita Sari

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam

di –

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : **BELLA PUSPITA SARI**

NIM : **2041116083**

Judul : **PELAKSANAAN KONSELING INDIVIDU BERBASIS ISLAMI
DALAM MENGATASI PERILAKU BULLYING SISWA KELAS VII
DI MTS RIFA'YAH WONOKERTO**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 13 Mei 2022

Pembimbing,



Maskhur, M.Ag

NIP. 197306112003121001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423428

Website: fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **BELLA PUSPITA SARI**

NIM : **2041116083**

Judul Skripsi : **PELAKSANAAN KONSELING INDIVIDU BERBASIS ISLAMI DALAM MENGATASI PERILAKU BULLYING SISWA KELAS VII DI MTs RIFA'YAH WONOKERTO**

Telah diujikan pada hari Jumat, 15 Juli 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. Esti Zadugisti, M.Si
NIP. 197712172006042002


Nadhifatuz Zulfa, M.Pd
NIP. 198512222015032003

Pekalongan, 15 Juli 2022

Disahkan Oleh

Dekan,




H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te-
ث	Śā'	Ś	S (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	H(ā'	H(Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan Ha
د	Dāl	D	De
ذ	Žāl	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	S)ād	S(es (dengan titik di bawah)
ض	D(ād	D(de (dengan titik di bawah)
ط	T(ā'	T(te (dengan titik di bawah)
ظ	Z(ā'	Z(zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	We
هـ	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

II. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh	Ditulis
◌َ	<i>Fath(ah)</i>	A	a		
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I	i	مُنِيرَ	<i>Munira</i>
◌ُ	<i>D(ammah)</i>	U	u		

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh	Ditulis
يَ ---	<i>Fath(ah dan ya</i>	Ai	a dan i	كَيْفَ	<i>Kaifa</i>
وَ ---	<i>Kasrah</i>	I	I	هَوَّلَ	<i>Haula</i>

III. Maddah (vokal panjang)

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Fath(ah + Alif, ditulis ā	Contoh سَالَا ditulis <i>Sāla</i>
فَ fath(ah + Alif maksūr ditulis ā	Contoh يَسْعَى ditulis <i>Yas'ā</i>
كَ Kasrah + Yā' mati ditulis ī	Contoh مَجِيدٌ ditulis <i>Majīd</i>
D(ammah + Wau mati ditulis ū	Contoh يَقُولُ ditulis <i>Yaqūlu</i>

IV. Ta' Marbūtah

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة	Ditulis <i>hibah</i>
جزية	Ditulis <i>jizyah</i>

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله	Ditulis <i>ni'matullāh</i>
-----------	----------------------------

V. Syaddah (Tasydīd)

Untuk konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap:

عَدَّة	Ditulis <i>'iddah</i>
--------	-----------------------

VI. Kata Sandang Alif + Lām

Bila diikuti huruf *qamariyah* atau *syamsiyah* ditulis al-

الرجل	Ditulis <i>al-rajulu</i>
الشمس	Ditulis <i>al-Syams</i>

VII. Hamzah

Hamzah yang terletak di akhir atau di tengah kalimat ditulis apostrof.

Sedangkan hamzah yang terletak di awal kalimat ditulis alif. Contoh:

شيئ	Ditulis <i>syai'un</i>
تأخذ	Ditulis <i>ta'khuzu</i>
أمرت	Ditulis <i>umirtu</i>

VIII. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan ejaan yang diperbaharui (EYD).

PERSEMBAHAN

Dengan mengharap ridho dari Allah SWT serta penuh rasa cinta dan kasih, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Budi Prasetya Hardiyanto dan Ibu Sri Budi Hanik yang senantiasa mendoakan dan memberikan yang terbaik dalam segala hal. Semoga Allah SWT memberikan panjang umur dan kesehatan. Tidak lupa kedua kakak saya, Yanuar Oky Budi Saputra dan Dendy Priyanto Hadi Saputra serta adik saya Marta Putri yang menjadi penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Maskhur, M.Ag, dosen pembimbing yang senantiasa membimbing dan mengarahkan saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Segenap dosen-dosen IAIN Pekalongan, yang telah berbagi banyak ilmu, semoga membawa manfaat di dunia maupun akhirat, dan Allah membalas kebaikannya, aamiin.
4. Segenap teman-teman “Grils Squat” Yeni, Fina, Evi, Sani, Farah, Anna, Tika terimakasih telah memberikan support penulis untuk tidak menyerah dalam menyelesaikan skripsi dan terimakasih sudah bersedia menjadi pendengar yang baik untuk penulis yang suka mengeluh ini.
5. Teman-teman BPI angkatan 2016 yang telah melewati perjalanan kuliah bersama-sama. Semoga kita semua sukses. Amiin.
6. Diriku sendiri, terimakasih sudah berusaha mampu untuk berjuang dan bertahan sampai tahap ini.
7. Segenap keluarga besar MTs Rifa’iyah Wonokerto, yang telah banyak membantu penulis dalam memperoleh informasi untuk menyelesaikan skripsi.
8. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang sudah mendoakan dan memberi dukungan yang membuat saya semangat menyelesaikan skripsi ini.

MOTTO

**“ Tak Ada Penyakit Yang Tak Bisa Disembuhkan Kecuali
Kemalasan, Tak Ada Obat Yang Tak Berguna Selain Kurangnya
Pengetahuan “**

(Ibnu Sina)

ABSTRAK

Bella Puspita Sari. 2022. Pelaksanaan Konseling Individu Berbasis Islam Dalam Mengatasi Perilaku Bullying Siswa Kelas VII Di MTs Rifa'iyah Wonokerto. Skripsi Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing Maskhur, M.Ag

Kata kunci : Perilaku Bullying dan Konseling Individu Berbasis Islam.

Bullying merupakan sebuah hasrat untuk menyakiti, hasrat ini diperlihatkan dalam aksi, menyebabkan orang menderita. aksi ini dilakukan secara langsung oleh seseorang atau sekelompok yang lebih kuat dan tidak bertanggung jawab, biasanya berulang dan dilakukandengan perasaan senang. pelaksanaan konseling individu berbasis islam di MTs Rifa'iyah Wonokerto adalah memberikan informasi, konseling dan arahan yang diperlukan pesertadidik agar memiliki sikap sosial yang memadai terkhususnya tidak memiliki perilaku bullying terhadap teman satu kelasnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku bullying yang dimiliki peserta didik, untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan konseling individu dalam mengatasi perilaku bullying siswa dan bagaimana pelaksanaan konseling individu dalam mengatasi perilaku bullying siswa di MTs Rifa'iyah Wonokerto.

Skripsi ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yaitu menggambarkan bagaimana dan apa-apa saja pelaksanaan konseling individu dalam mengatasi perilaku bullying siswa, data diperoleh dari sumber data primer yaitu guru bimbingan konseling, dan siswa MTs Rifa'iyah Wonokerto, adapun pemilihan informan yang diperoleh dari data-data yang diberikan guru bimbingan konseling dan hasil observasi yang dilakukan peneliti, teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi yang berbentuk foto-foto, untuk menguji keabsahan data digunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku bullying yang dimiliki siswa kelas VII MTs Rifa'iyah Wonokerto sebagian besar suka mengejek, mendorong, mengabaikan kehadiran orang lain, dan membentak orang lain. Pelaksanaan konseling individu mengatasi perilaku bullying siswa dengan cara metode diskusi dan membahas topik yang diberikan guru bimbingan konseling dan pelaksanaan konseling individu dalam mengatasi perilaku bullying siswa yaitu dengan memberikan konseling individu yang berasal dari guru bimbingan konseling yakni tentang mengatasi perilaku bullying terhadap orang lain. memberikan konseling sesuai dengan kebutuhan peserta didik/konseli yaitu dalam hal mengatasi bullying, dengan memberikan topik-topik yang berkenaan dengan cara mengatasi bullying, meminimalisir bullying, cara mengatasi bullying dan

memberikan contoh-contoh orang yang tidak memiliki perilaku bullying terhadap orang lain.

ABSTRACT

Bella Puspita Sari. 2022. Implementation of Islamic-Based Individual Counseling in Overcoming Bullying Behavior of Class VII Students at MTs Rifa'iyah Wonokerto. Thesis of the Department of Islamic Counseling Guidance, Faculty of Ushuluddin Adab and Da'wah, State Islamic Institute (IAIN) Pekalongan. Advisor Maskhur, M.Ag

Keywords: Bullying Behavior and Islamic-Based Individual Counseling

Bullying is a desire to hurt, this desire is shown in action, causing people to suffer. This action is carried out directly by a person or group who is stronger and irresponsible, usually repeated and carried out with feelings of pleasure. Implementation of Islamic-based individual counseling at MTs Rifa'iyah Wonokerto is to provide information, counseling and direction needed by students in order to have adequate social attitudes, especially not having bullying behavior towards their classmates. This study aims to determine the bullying behavior of students, to find out how the implementation of individual counseling in overcoming student bullying behavior and how the implementation of individual counseling in dealing with student bullying behavior at MTs Rifa'iyah Wonokerto.

This thesis uses a descriptive qualitative research type that describes how and what the implementation of individual counseling in overcoming students' bullying behavior, the data obtained from primary data sources namely counseling guidance teachers, and students of MTs Rifa'iyah Wonokerto, while the selection of informants obtained from the data -data provided by the counseling teacher and the results of observations made by researchers, the techniques used in this study were interviews, observations and documentation in the form of photographs, to test the validity of the data, triangulation techniques were used.

The results showed that the bullying behavior of the seventh grade students of MTs Rifa'iyah Wonokerto mostly liked to mock, encourage, ignore the presence of others, and yell at others. The implementation of individual counseling to overcome students' bullying behavior by means of discussion methods and discussing topics given by the counseling guidance teacher and the implementation of individual counseling in overcoming students' bullying behavior, namely by providing individual counseling from counseling guidance teachers, namely about overcoming bullying behavior towards others. in accordance with the needs of students / counselees, namely in terms of overcoming bullying, by providing topics relating to how to overcome bullying, minimizing bullying, how to overcome bullying and giving examples of people who do not have bullying behavior towards others.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Yang Maha Kuasa Lagi Maha Penyayang, dengan KuasaNya peneliti dapat menyelesaikan tugas skripsi ini. Dan shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah atas junjungan kita Nabi Muhammad SAW, semoga kita senantiasa mendapatkan syafaat dihari akhir kelak. Aamiin...

Peneliti telah berupaya dengan semaksimal mungkin dalam Menyusun skripsi ini dengan judul **“PELAKSANAAN KONSELING INDIVIDU BERBASIS ISLAMI DALAM MENGATASI PERILAKU BULLYING SISWA KELAS VII DI MTs RIFA’YAH WONOKERTO”**, namun peneliti menyadari masih banyak kekurangan, baik dari segi isi maupun tata Bahasa dalam penyusunan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak sedikit bantuan dan dukungan yang penulis terima dari berbagai pihak. Dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada beberapa pihak, diantaranya :

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di IAIN Pekalongan.
2. Dr. Sam’ani, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan yang telah memberikan segala bantuan dan pelayanan dalam proses akademik.
3. Maskhur, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Pekalongan yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Maskhur, M. Ag, selaku dosen pembimbing skripsi. Banyak ilmu yang penulis dapatkan selama proses bimbingan skripsi. Beliau juga senantiasa mengarahkan penulis dalam penulisan skripsi, sehingga penulis selalu bersemangat untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
5. M. Nawa Syarif, selaku guru BK MTs Rifa’iyah Wonokerto yang telah mengijinkan penulis untuk melakukan penelitian.
6. Makmun, M. Pd, selaku wali dosen yang senantiasa memberikan bimbingan dan nasehat selama penulis menjadi mahasiswa.

7. Siswa kelas VII MTs Rifa'iyah Wonokerto yang sudah meluangkan waktu untuk menjadi subjek dalam penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amiin ...

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT.....	xiii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Metode Penelitian.....	15
G. Sistematika Penulisan.....	19
BAB II PERILAKU BULLYING DAN KONSELING INDIVIDU BERBASIS ISLAMI.....	21
A. Perilaku Bullying	21
1. Pengertian Perilaku Bullying.....	21
2. Bentuk-Bentuk Perilaku Bullying.....	22
3. Faktor Penyebab Perilaku Bullying.....	23

4. Dampak Perilaku Bullying.....	24
5. Cara Mengatasi Perilaku Bullying.....	26
B. Konseling Individu Berbasis Islam.....	27
1. Pengertian Konseling Individu.....	27
2. Pengertian Konseling Islam.....	28
3. Fungsi Konseling Individu.....	29
4. Fungsi Konseling Islam.....	30
5. Tujuan Konseling Individu.....	30
6. Tujuan Konseling Islam.....	31
7. Tahap Konseling Individu.....	31
8. Tahap Konseling Islam.....	31
9. Asas-Asas Konseling Individu.....	33
10. Asas-Asas Konseling Islam	34

**BAB III PELAKSANAAN KONSELING INDIVIDU BERBASIS ISLAMI
DALAM MENGATASI PERILAKU BULLYING SISWA KELAS**

VII DI MTs RIFA'YAH WONOKERTO.....	36
A. Gambaran Umum Di MTs Rifa'iyah Wonokerto.....	36
1. Sejarah Berdirinya MTs Rifa'iyah.....	36
2. Identitas Madrasah.....	37
3. Visi dan Misi.....	37
4. Jumlah Siswa	39
5. Sarana dan Prasarana.....	39
6. Struktur Organisasi.....	40
B. Perilaku Bullying Siswa Kelas VII MTs Rifa'iyah Wonokerto.....	41
C. Pelaksanaan Konseling Individu Berbasis Islami Siswa MTs Rifa'iyah Wonokerto.....	44

BAB IV ANALISIS PELAKSANAAN KONSELING INDIVIDU BERBASIS ISLAMI DALAM MENGATASI PERILAKU BULLYING SISWA KELAS VII DI MTs RIFA'YAH WONOKERTO	51
A. Analisis Perilaku Bullying Siswa MTs Rifa'iyah Wonokerto....	51
B. Analisis Konseling Individu berbasis Islami Siswa MTs Rifa'iyah Wonokerto	56
BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Sarana	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Siswa	38
Tabel 3.2 Sarana dan Prasarana	39
Tabel 3.3 Struktur Organisasi	40
Tabel 3.4 Konseling Individu Siswa.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Bagan Kerangka Berfikir	14
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Wawancara Guru Bimbingan Konseling
2. Lampiran Wawancara Siswa
3. Lampiran Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perbuatan yang dilakukan oleh manusia pasti memiliki dampak tertentu, baik kepada dirinya sendiri maupun kepada orang lain yang berada disekitarnya. Dampak tersebut bisa saja bersifat positif dan juga negatif. *Bullying* sebagai sebuah perbuatan yang hampir dianggap lumrah di kalangan masyarakat, sebenarnya menyimpan dampak negatif yang begitu mengerikan. Korban *bullying* bisa merasa terus menerus berada dalam kondisi cemas dan terintimidasi. Agar bisa keluar dari dampak negatif tersebut, Islam memberikan sebuah solusi dengan menggunakan konseling Islam.¹

Dari masa ke masa bahwa *Bullying* tidak akan pernah habis, karena setiap tahun selalu ada kasus-kasus yang terjadi tentang perilaku peserta didik yang dikategorikan sebagai perilaku menyimpang, akan melaksanakan secara sengaja dengan niat untuk merendahkan korban, mempermalukan, dan dilakukan berulang-ulang. Perilaku yang tidak baik atau menyimpang disebut juga *bullying*, oleh karena itu bahwa perilaku tersebut mempunyai dampak yang cukup serius.²

Bullying juga dapat menimbulkan perasaan tidak aman, mengalami stress yang dapat berakhir dengan bunuh diri. Dalam mengatasi korban *bullying* juga mengalami masalah emosional dan perilaku. *Bullying* juga dapat melakukan tindakan negatif yang membuat perasaan tidak nyaman dengan orang lain, akan melakukan tindakan seperti mencaci, mencela, mendorong dan semua itu adalah bentuk-bentuk dalam tindakan *bullying*.³

¹ Kartini Kartono, Patologi II: *Kenakalan Remaja*. (Jakarta: Rajawali, 1986), hlm. 21-23

² Ratna Djuwita, '*Kekerasan Tersembunyi Di Sekolah: Aspek-Aspek Psikososial Dari Bullying-Victims: A Comparison of Psychosocial and Behavioral Characteristics*', *Journal of Pediatric Psychology*, 2006), hlm. 10

³ *Ibid.*, h. 13

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّن قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّن نِّسَاءٍ
 عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِاللِّغَابِ بِسْمِ الْفُسُوقِ بَعْدَ
 الْإِيمَانِ وَمَن لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ ١١

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang merendahkan kumpulan yang lain, boleh jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari kamu, dan janganlah suka mencela dirimu sendiri dan jangan suka memanggil dengan nama yang mengandung ejekan, maka dari itu kita tidak boleh memanggil dengan nama yang tidak baik karna nama itu anugerah yang diberikan oleh orang tuanya, jadi kita tidak boleh melakukan seperti itu jika melakukan sama saja kita seperti orang yang zalim. (QS. Surat Al-Hujurat: 11).

Ayat tersebut berisi larangan keras bagi seseorang muslim untuk menghina saudara muslim lainnya, perilaku *bullying* yaitu perilaku yang dilarang oleh Islam karena didalamnya terkandung unsur menghina. Manusia tidak pernah lepas dari kekurangan sehingga dengan kesadaran ini akan bersikap rendah hati terhadap orang lain, *bullying* yang berkembang di sekolah dilaksanakan terhadap peserta didik yang memiliki pamor di sekolah dan memiliki kekuatan di sekolah baik kuat secara fisik maupun kuat secara mental.⁴

Bullying ialah perilaku negatif yang dapat menjadikan seseorang terkena dampak buruk dari perilaku *bullying* yang dilaksanakan, korban perilaku *bullying* juga berpengaruh negatif bagi pelaku *bullying* itu sendiri. Oleh karena itu perilaku ini harus dihentikan atau setidaknya mampu dikurangi, dan usaha guru Bimbingan Konseling dalam mengurangi perilaku *bullying*.

Observasi di MTs Rifa'iyah Wonokerto, mendapatkan data bahwa kelas VII mempunyai masalah tentang perilaku *bullying*, sebab semua ini diperoleh dari indikator berikut ini: (a) *bullying* fisik seperti menendang, dan mendorong; (b) *bullying* verbal seperti memberi julukan nama yang tidak pantas, membentak-bentak (c) *bullying* psikologis seperti mengabaikan kehadiran orang lain dan mengancam. Perilaku *bullying* itu termasuk hubungan sosial yang ada di sekolah.

⁴ Imam Musbikin, *Mendidik Anak Nakal*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka 2007). hlm 262

Peneliti melakukan observasi di MTs Rifa'iyah Wonokerto pada tanggal 18 oktober 2021 bertemu dengan guru Bimbingan Konseling yang bernama bapak M. Nawa Syarif, guru Bimbingan Konseling mengatakan tentang perilaku *bullying* yang ada di sekolah tersebut, kata guru Bimbingan Konseling di MTs tersebut bahwa memang ada masalah tentang *bullying* dan masalah itu terjadi pada siswa kelas VII, *bullying* di sekolah pasti ada karena anak kelas VII itu pemikirannya masih anak-anak yang tadinya masih SD terus masuk sekolah SMP atau MTs jadi masih mencari jati dirinya dan pola pikirnya masih seperti kanak-kanak. Perilaku *bullying* yang ada di MTs Rifa'iyah Wonokerto yang melakukan kasus *bullying* kelas VII berjumlah 5 siswa. Tetapi masih bisa diberi tau bahwa sikap yang seperti itu tidak baik dan diberi contoh jika dirinya diperlakukan seperti itu mau atau tidak.⁵

Maka dari itu diperlukan konseling individu berbasis islami untuk siswa yang menjadi pelaku *bullying*. Nantinya peneliti dapat membantu siswa dan memberikan saran kepada siswa yang terkena *bullying* tersebut. Agar siswa yang menjadi pelaku *bullying* itu merasa diperhatikan dan semakin tidak merasa sendiri, karena biasanya seseorang yang menjadi *bullying* temannya hanya sedikit dan bahkan juga tidak ada.

Syarqawi menyatakan, bimbingan dan konseling adalah upaya pemberian bantuan kepada peserta didik dengan menciptakan lingkungan perkembangan yang kondusif, dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, supaya peserta didik dapat memahami dirinya sehingga sanggup mengarahkan diri dan dapat bertindak secara wajar, sesuai dengan tuntutan tugas-tugas perkembangan.

Konseling individu merupakan pelayanan yang dilakukan konselor kepada konseli antara dua orang secara tatap muka, konselor bertugas membantu konseli untuk memberikan pendapat dari masalah yang konseli alami.

⁵ M. Nawa Syarif ,Guru BK MTs Rifa'iyah Wonokerto, Wawancara Pribadi , Tanggal 18 Oktober 2021.

Alasan peneliti menggunakan konseling individu dalam membantu siswa mengatasi permasalahan bullying adalah agar siswa lebih yakin dan merasa aman menceritakan permasalahannya kepada peneliti, dimana dalam melakukan layanan konseling individual pastinya hanya ada antara siswa dan peneliti. Siswa dapat menceritakan apa yang ingin diceritakan tanpa harus takut akan diketahui oleh guru atau teman-temannya yang lain.

Dengan melihat latar belakang tersebut penulis melakukan penelitian dengan judul “Pelaksanaan Konseling Individu Berbasis Islami Dalam Mengatasi Perilaku *Bullying* Kelas VII di MTs. Rifa’iyah Wonokerto Kabupaten Pekalongan”

B . Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka pokok permasalahan yang akan diungkap dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi Perilaku *Bullying* siswa kelas VII di MTs. Rifa’iyah Wonokerto Kabupaten Pekalongan ?
2. Bagaimana Pelaksanaan Konseling individu berbasis Islam dalam mengatasi perilaku *Bullying* siswa kelas VII di MTs. Rifa’iyah Wonokerto Kabupaten Pekalongan ?

C . Tujuan Penelitian

Dari uraian latar belakang diatas, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk melihat kondisi Perilaku *Bullying* siswa kelas VII di MTs. Rifa’iyah Wonokerto Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk melihat Pelaksanaan Konseling individu berbasis Islam dalam mengatasi perilaku *Bullying* siswa kelas VII di MTs. Rifa’iyah Wonokerto Kabupaten Pekalongan.

D . Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini meliputi manfaat teoritis dan manfaat praktis, sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran ilmiah yang dapat menambah pengetahuan dalam bidang ilmu bimbingan dan konseling. Serta dapat diharapkan dapat berguna menambah khasanah pengetahuan bagi MTs. Rifa'iyah Wonokerto dan khususnya bagi peneliti.

2. Secara Praktis

Manfaat Praktis ini ditujukan untuk Siswa dan Guru BK, karna penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan maupun masukan dalam meningkatkan mutu Pelaksanaan Konseling Individu berbasis Islam dalam Mengatasi Perilaku *Bullying* Siswa kelas VII di MTs. Rifaiyah Wonokerto.

a) Siswa MTs Rifa'iyah

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam mengatasi masalah yang berkaitan dengan mengatasi perilaku agresif melalui upaya guru bimbingan konseling disekolah.

b) Guru Bimbingan Konseling

Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan wawasan, pengetahuan bagi guru bimbingan konseling dibidang bimbingan konseling khususnya dalam mengatasi perilaku *bullying* siswa.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a) Perilaku *Bullying*

Steve Wharton berpendapat Perilaku *Bullying* ialah gangguan yang diperlihatkan secara individu dalam bentuk gangguan-gangguan ringan dan komentar-komentar yang tidak berbahaya. Maka dari itu gangguan

bersifat konstan dan tidak diperlihatkan belas kasihan sehingga menjadi serangan yang agresif.

Ciri-Ciri Perilaku *Bullying* menurut Steven Wharton antara lain: (1) *Bullying* verbal, misalnya dengan cara berkata-kata atau menuliskan sesuatu yang bermuatan sindiran, mengejek, komentar yang tidak pantas, mengancam, mempermalukan, member panggilan nama yang buruk, mencela, memaki, memarahi, membentak, memerintah, menyebarkan gossip. (2) *Bullying* sosial, tindakan ini mengakibatkan rusaknya reputasi seseorang atau hubungan. *bullying* sosial ini misalnya, mengajak anak-anak lain untuk tidak berteman dengan seseorang, menyebarkan rumor tentang seseorang, mempermalukan seseorang di depan umum. (3) *Bullying* fisik tindakan ini menyakiti seseorang secara fisik. *Bullying* fisik ini misalnya, memukul, menggigit, mendorong, menjambak, menginjak, mencubit.⁶

Menurut Olweus, *Bullying* yaitu sekelompok orang yang melaksanakan tindakan perilaku agresif yang dilakukan secara berulang-ulang dengan secara sengaja, sehingga dari waktu ke waktu terhadap seorang korban tidak diperoleh untuk mempertahankan dirinya.⁷

Ciri-Ciri Perilaku *Bullying* menurut Olweus sebagai berikut : (a) *Bullying* fisik merupakan jenis *bullying* yang paling tampak dan paling dapat diidentifikasi di antara bentuk-bentuk penindasan lainnya. Jenis penindasan secara fisik di antaranya adalah memukul, menyikut, meninju, menendang, menggigit, mencakar, serta meludahi anak yang ditindas hingga ke posisi yang menyakitkan. (b) *Bullying* verbal adalah bentuk penindasan yang paling umum digunakan, baik oleh anak perempuan maupun anak laki-laki. Penindasan verbal dapat berupa julukan nama, celaan, fitnah, kritik kejam, penghinaan, tuduhan-tuduhan yang tidak benar, kasak-kusuk yang keji, serta gosip. (c) *Bullying* relasional adalah

⁶ Steven Wharton, *How to stop that bully cet.5*, (Yogyakarta: Kanisius, 2009), hlm.7

⁷ Kathryn Geldard, *Konseling Remaja Intervensi Praktis bagi remaja berisiko, cet.1*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012). hlm 171

pelemahan harga diri si korban penindasan secara sistematis melalui pengabaian, pengucilan, pengecualian, atau penghindaran. Penindasan relasional dapat digunakan untuk mengasingkan atau menolak seorang teman atau secara sengaja ditujukan untuk merusak persahabatan. Perilaku ini dapat mencakup sikap-sikap tersembunyi seperti pandangan yang agresif, lirik mata, cibiran, dan tawa mengejek. (d) Cyber bullying adalah bentuk bullying yang terbaru karena semakin berkembangnya teknologi, internet dan media sosial. Pada intinya adalah korban terus menerus mendapatkan pesan negatif dari pelaku bullying baik dari sms, pesan di internet dan media sosial lainnya. Bentuknya berupa mengirim pesan yang menyakitkan, si korban dihindarkan atau dijauhi dari chat room dan lainnya, dan juga Happy Slapping yaitu video yang berisi dimana si korban dipermalukan atau di-bully lalu disebarluaskan.

Perilaku *bullying* dapat menimbulkan perasaan tidak aman, takut pergi ke sekolah, merasa terisolasi, perasaan harga diri yang rendah, depresi atau stres yang dapat berakhir dengan bunuh diri. Selain itu, perilaku tersebut dapat membuat korban *bullying* mengalami masalah gangguan emosional dan perilaku.⁸

Perilaku *bullying* memberikan dampak negatif yang luar biasa bagi korban. Selain itu perilaku tersebut berpeluang besar untuk ditiru karena banyak dilakukan oleh siswa terlebih remaja. Seorang remaja cenderung melakukan *bullying* setelah menjadi korban *bullying* oleh seseorang yang lebih kuat, misalnya oleh orang tua, kakak kandung, kakak kelas atau teman sebaya yang lebih dominan.⁹

Berdasarkan penjelasan tersebut, sehingga upaya untuk mengatasi perilaku *bullying*, salah satu cara penanganan perilaku *bullying* yaitu melaksanakan pengawasan yang terdiri dari: (a)meningkatkan pengawasan

⁸ Sejiwa, *Bullying: Mengatasi kekerasan di sekolah dan lingkungan sekitar anak*, (Jakarta: PT Grasindo, 2008)

⁹ Levianti, *Konformitas dan Bullying Pada Siswa*, (Jurnal Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Esa Unggul, 2003) Vol. 6 No 1.

terhadap siswa (b) menasehati siswa yang melakukan *bullying* (c) memberi perhatian kepada siswa pelaku *bullying*.¹⁰

b) Konseling Individu berbasis Islam

Roger berpendapat bahwa konseling adalah seseorang yang membantu untuk merubah sikap dan tingkah laku sehingga berhubungan langsung antara konselor dengan konseli.

Glen berpendapat bahwa konseling merupakan seseorang yang membantu untuk memahami kebutuhan individu dari fakta-fakta yang berhubungan dengan pemilihan dan perencanaan yang buat oleh klien.¹¹

Milton berpendapat bahwa konseling merupakan suatu proses yang terjadi dalam hubungan setiap individu dengan individu lainnya yaitu seseorang yang mengalami masalah yang tidak dapat diatasinya, dengan seorang petugas profesional yang telah memperoleh latihan dan pengalaman untuk membantu agar klien mampu memecahkan masalahnya.¹²

Dengan demikian dapat disimpulkan konseling merupakan proses bantuan yang terarah yang diberikan oleh orang yang membantu individu kepada konseli dengan mewujudkan kondisi yang kondusif agar konseli bisa berkembang sesuai dengan kapasitasnya dan mengerti akan dirinya mengenai masalah yang dihadapinya.

Menurut Ahmad, Individu merupakan asal dari kata individu yang artinya tidak terbagi. Individu menekankan pada kenyataan hidup yang istimewa dan seberapa pengaruhnya kehidupan manusia. Individu bukan berarti manusia sebagai suatu keseluruhan yang tidak dapat dibagi, melainkan sebagai kesatuan yang terbatas, yaitu sebagai manusia perseorangan.

¹⁰ Winkel, *et all.*, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2004)

¹¹ Corey, Gerald, *Teori dan Praktek Konseling & Psikoterapi*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009)

¹² Geldard Kathryn & David Geldard, *Keterampilan Praktik Konseling*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011)

Konseling individu mempunyai arti spesifik dalam arti pertemuan konselor dengan konseli secara khusus, dimana konselor memberikan bantuan untuk mengembangkan pribadi konseli serta konseli bisa mengatasi masalah-masalah yang dihadapi, Konseling individu bisa diartikan bentuk pelayanan khusus berupa hubungan secara langsung antar konselor dan konseli. Di dalam hubungan ini masalah konseli difokuskan serta diupayakan pengentasannya sebisa mungkin dengan kekuatan konseli sendiri.¹³

Konseling Islam merupakan pendekatan yang membantu dalam pengentasan problema perseorangan atau kelompok melalui keimanan. Klien dapat diberikan bimbingan, nasehat, dan saran terhadap berbagai problema yang dihadapi dengan dikaitkannya problema-problema itu dengan semangat kebegaragamaan/nilai keimanan yang dimilikinya. Islam memberikan bimbingan kepada setiap individu agar dapat kembali kepada Alquran dan Sunah. Islam mengarahkan individu agar dapat mengerti apa arti ujian dan masalah dalam hidupnya. Setelah setiap individu kembali dalam kondisi yang fitri (bersih dan suci) barulah dikembangkan ke arah pengembangan dan pendidikan bagi mereka.

Konseling Islam akan memberikan rujukan dalam memfokuskan tujuan, asumsi, dan prosedur kerjanya secara komprehensif, sebab pendekatan ini lebih memfokuskan kehidupan konseli yang lebih luas, yaitu kehidupan dunia dan akhirat kelak. Dalam memahami konseling Islam upaya yang harus dilakukan yaitu hakikat manusia, tujuan, metode dan teknik, peran dan kualifikasi konselor maupun penilaian terhadap keberhasilan konselingnya yang semuanya dikemas dalam sudut pandang Islam.¹⁴

Menurut H.M. Arifin konseling Islam adalah segala kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka memberikan bantuan kepada orang

¹³ Baraja, Abubakar, *Psikologi Konseling Dan Teknik Konseling* ,(Jakarta:Studia Press,2006)

¹⁴ <http://whend-ry.blogspot.com/2012/01/konseling-Islam.html/>. Sabtu 28 des 2013

lain, yang mengalami kesulitan-kesulitan rohaniyah dalam lingkungan hidupnya agar orang tersebut mampu mengatasinya sendiri, karena timbul kesadaran atau penyerahan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Ciri-Ciri Konseling Individu berbasis Islam menurut H.M. Arifin sebagai berikut (a) membimbing klien diterapkan dengan proses agama untuk memecahkan problem-problem yang sedang dihadapi. Artinya guru agama membantu klien/anak ke arah penemuan kembali internal pola hidup agama bagi dirinya. (b) Mengarahkan agama sampai kepada pengamalan ajaran agama, dengan cara persuasif dan stimulatif sehingga timbul kesadaran pribadi untuk mengamalkan ajaran agama.¹⁵

Menurut Abdul Choliq mengatakan bahwa konseling Islam adalah proses pemberian bantuan agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah dengan berlandaskan ajaran-ajaran Islam, artinya berlandaskan al-Qur'an dan Sunnah Rosul.

Ciri-ciri konseling Individu berbasis Islam menurut Abdul Choliq antara lain : (a) Meyakinkan individu tentang posisi manusia sebagai ciptaan Allah, status manusia sebagai hamba Allah, tugas manusia di bumi ini sebagai khalifah, ada fitrah yang dikaruniakan kepada manusia oleh Allah, beriman dengan iman yang benar, menanamkan aqidah yang benar, ada hikmah dibalik musibah. (b) Mendorong dan membantu individu untuk memahami, mengamalkan ajaran agama secara benar. (c) Mendorong dan membantu individu mengamalkan iman, Islam, dan ihsan.¹⁶

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa konseling individu berbasis Islam adalah suatu proses pemberian bantuan konseli bertemu dengan konselor secara tata muka yang sedang mengalami masalah agar mampu sedikit demi sedikit mengatasi masalahnya sendiri dengan ketentuan dan petunjuk Allah.

¹⁵ H.M. Arifin, *Pokok-Pokok Pikiran Tentang Bimbingan Konseling dan Penyuluhan Agama Islam*, (Jakarta : Bulan Bintang, 2011)

¹⁶ Abdul Choliq Dahlan, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Yogyakarta: Pura Pustaka, 2009), hlm. 19

Menurut McLeod tujuan konseling untuk berhubungan dengan orang lain yang mampu membentuk dan mempertahankan hubungan yang bermakna dan memuaskan dengan orang lain.

2. Hasil Penelitian Yang Relevan

Dalam hal ini penelitian yang relevan yaitu penelitian yang sudah dilaksanakan berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, maka pembahasan yang akan penulis kaji dalam skripsi ini yakni “Pelaksanaan Konseling Individu Berbasis Islam Untuk Mengatasi Perilaku *Bullying* Siswa Kelas VII di MTs. Rifa'iyah Wonokerto Kabupaten Pekalongan”.

Adapun mengenai Perilaku *Bullying*, memang sudah ada yang menelitinya, namun kemampuan-kemampuan yang diteliti itu berbeda-beda dan subjek penelitiannya juga berbeda, karena perilaku *Bullying*, antara lain:

- a. Hasil Penelitian yang dilaksanakan oleh Ellya Rakhmawati dengan judul “Pengaruh Layanan Kelompok Terhadap Perilaku *Bullying* Pada Siswa Kelas VIII SMP H Isriati Semarang Tahun Pelajaran 2009/2010”.Memaparkan bahwa dengan mengoptimalkan layanan bimbingan dan konseling, khususnya layanan bimbingan kelompok. Karena melalui bimbingan kelompok maka siswa akan merasakan dirinya menjadi bagian dalam kelompok, yang dengan begitu diperlukan kerjasama dalam menyelesaikan sesuatu. Sehingga dapat menyiapkan siswa agar bisa menangani sendiri bila sampai terjadi *bullying* pada dirinya¹⁷
- b. Hasil Penelitian yang dilaksanakan oleh Nur Hamid Asofa dengan judul Konseling Kelompok dalam Menangani Kasus *Bullying* di MTs Muhamadiyah KarangKajen Yogyakarta, Fakultas Dakwah, Program Studi Bimbingan Konseling Islam, Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tujuan dari penelitian ini untuk melihat bentuk-bentuk

¹⁷ Elya Rakhmawati . “Jurnal Penelitian PAUDIA: Studi tentang Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Perilaku *Bullying* Pada Siswa Kels VIII SMP H Isriati Semarang Tahun Pelajaran2009/2010”(On-line),tersedia di:<http://ejournal.paudia.ac.id/article/15636//15/article.pdf> (07 febuari 2017)

bullying yang terjadi di lingkungan MTs Muhammadiyah Karangajen Yogyakarta. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif.¹⁸

- c. Penelitian yang dilaksanakan oleh Tabah Anjar, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam tahun 2013, yang berjudul Metode Konseling Individu Dalam Mengatasi Persoalan Bullying di MAN Temanggung. Dalam skripsi ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan konseling individual dalam mengatasi persoalan bullying di MAN Temanggung.
- d. Penelitian yang dilaksanakan oleh Oktafiana Dewi Kusuma, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam tahun 2015, yang berjudul Layanan Konseling Individual dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di MAN Yogyakarta III. Skripsi ini membahas tentang proses pelaksanaan konseling individual yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, analisis hasil evaluasi, tindak lanjut dan laporan yang dilaksanakan oleh guru BK dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di MAN Yogyakarta III. Dalam skripsi ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan konseling individual dalam mengatasi kesulitan belajar di MAN Yogyakarta III. Hasil dari penelitian ini adalah proses pelaksanaan konseling individual dalam mengatasi kesulitan belajar di MAN Yogyakarta III secara keseluruhan berjalan dengan baik dan tersusun. Hal tersebut dilihat dari terpenuhinya indikator pelaksanaan konseling individual pada umumnya.

Adapun perbedaan penelitian yang akan melaksanakan peneliti antara lain:

- 1) Subjek penelitian akan dilaksanakan dengan peneliti adalah mengatasi perilaku *bullying* dengan konseling individu

¹⁸ Nur Hamid Asofa, *Konseling Kelompok dalam Menangani Kasus Bullying di MTs Muhammadiyah KarangKajen Yogyakarta, Fakultas Dakwah, Program Studi Bimbingan Konseling Islam*, Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tahun 2016

- 2) Fokus penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti adalah mendeskripsikan dari pelaksanaan konseling individu berbasis islam dalam mengatasi perilaku *bullying* siswa kelas VII di MTs Rifa'iyah Wonokerto.

3. Kerangka Berfikir

Berdasarkan analisis teori telah disebutkan bahwa penulis merumuskan kerangka berfikir :

Dalam pelaksanaan konseling individu yang dilaksanakan dengan berbagai pendekatan bertujuan untuk menyelesaikan masalah yang mungkin dialami oleh siswa MTs Rifa'iyah Wonokerto. Khususnya untuk mengatasi perilaku *bullying* siswa, maka guru BK membantu siswa siswi dalam memecahkan masalahnya agar mereka dapat mengatasi perilaku *bullying*.

Dengan pelaksanaan konseling individu secara sistematis dan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan maka pelaksanaan konseling individu ini akan berjalan dengan lancar dan baik serta tujuan konseling individu akan tercapai dan akan mempermudah guru BK dalam melaksanakan konselingg individu. Pelaksanaan konseling individu tidak hanya monoton kepada penggalian informasi tentang permasalahan siswa, namun dalam pelaksanaan konseling individu ini guru BK melakukan konseling terhadap siswa dan Teman sebaya dengan memberikan arahan, pengetahuan keterampilan dalam mengatasi perilaku *bullying* siswa.

Dalam pelaksanaan konseling individu guru BK melaksanakan tahapan sebagai berikut perencanaan.

Peneliti memberikan kerangka berpikir penelitian yaitu sebagai berikut :

Gambar 1.1
Bagan Kerangka Berpikir :



F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan jenis

a. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif karena suatu prosedur yang menggunakan data berupa kata-kata tertulis atau lisan, yang dapat dilihat secara langsung (lapangan). Penelitian kualitatif sendiri adalah strategi yang menekankan pencarian arti, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskriptif tentang suatu masalah, tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban terhadap masalah atau pertanyaan menggunakan prosedur ilmiah secara sistematis.¹⁹

Menurut Rakhmat penelitian deskriptif ditunjukkan untuk pengumpulan informasi, aktual secara rinci menggambarkan gejala yang ada, mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi praktek-praktek yang berlaku, membuat perbandingan atau evaluasi menentukan apa yang akan dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menentukan rencana dan keputusan pada waktu yang akan.²⁰

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah lapangan (field research). Penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan mendetail. Penelitian kualitatif ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.²¹

¹⁹ A. Murni Yusuf, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri 2014), hlm. 329

²⁰ Jalaludin Rahmat, *metode penelitian komunikasi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 25

²¹ Lexy, J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011) hlm. 6

2. Sumber Data

Metode yang digunakan untuk penggali informasi dan data yang sesuai dengan tujuan ingin memperoleh penelitian ini. Data penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Sumber penelitian primer diperoleh para peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian.²² Maka data dapat di peroleh dari: guru BK MTs Rifa'iyah Wonokerto, Siswa MTs Rifa'iyah Wonokerto dan Wali Kelas.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari penelitiannya, biasanya berupa data dokumentasi, teknik ini adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan kategorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen maupun buku-buku, koran, majalah, dan lain-lain.²³

3. Pengumpulan Data

Penggunaan teknik pengumpulan data secara tepat yang relevan dengan jenis data yang akan digali merupakan langkah penting dalam suatu kegiatan penelitian. Teknik mencapai tujuan tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode sebagai berikut:

a) Metode Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi verbal dengan tujuan untuk mendapatkan informasi penting yang diinginkan. Dalam kegiatan wawancara terjadi

²² Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), hlm. 171.

²³ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 95.

hubungan antara dua orang atau lebih, dimana keduanya berperilaku sesuai dengan status dan peranan mereka masing-masing.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana pelaksanaan konseling individu berbasis islam dalam mengatasi perilaku *bulying* siswa kelas VII di MTs. Rifaiyah Wonokerto

b) Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan dan perilaku objek sasaran. Orang yang melakukan observasi disebut observasi (observer) dan pihak yang di observasi disebut terobservasi (observe).

Metode observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.

Metode observasi merupakan cara yang sangat baik untuk mengawasi perilaku subjek penelitian seperti perilaku dalam lingkungan atau ruang, waktu dan keadaan tertentu.

Adapun hal-hal yang diamati adalah pelaksanaan konseling individu berbasis islam dalam mengatasi perilaku *bulying* siswa kelas VII di MTs, Rifaiyah Wonokerto

c) Metode Dokumentasi

Dokumentasi ialah catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumentasi tentang orang, atau sekelompok orang, peristiwa atau kejadian dalam peristiwa sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi bisa dapat berbentuk teks tertulis, arterfacts, gambar

maupun foto. Dokumentasi tertulis bisa dapat pula berupa sejarah kehidupan, biografi, karya tulis dan cerita.²⁴

4. Uji Keabsahan data

Keabsahan data digunakan untuk membuktikan penilitan yang dilakukan benar-benar ilmiah. Keabsahan data juga digunakan untuk menguji data yang sudah didapatkan. Dalam keabsahan data ini peneliti menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi sendiri artinya mengecek data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. ada tiga jenis triangulasi data, pertama triangulasi sumber untuk mencari data dari berbagai informasi satu sama lain untuk tema yang akan diteliti. Kedua, triangulasi teknik yaitu penggunaan beragam teknik pengambilan data yang dilakukan kepada sumber data. Ketiga triangulasi waktu yaitu pengumpulan data terhadap sumber data dalam waktu yang berbeda-beda.²⁵

Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan triangulasi sumber agar peneliti bisa mengeksplorasi dan mengecek kebenaran data dari berbagai sumber, supaya data yang didapatkan benar-benar valid.

5. Teknik Analisis data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dimana penelitian ini dimulai dari lapangan, yakni dari fakta empiris. Penelitian terjun kelapangan, mempelajari, menganalisis, menafsir dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan. Untuk menganalisis data yang ada, akan digunakan analisis data kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif adalah suatu yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul

²⁴ *Ibid.*, h. 391

²⁵ Dja'aman Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 170 - 171.

sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi.²⁶

Dengan demikian maka pada penelitian ini penulis hanya mendeskripsikan, disebut penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menjelaskan dan menerangkan suatu peristiwa. Hal ini sejalan dengan pendapat menurut teori Miles dan Huberman yang mengatakan bahwa analisis data kualitatif menggunakan kata-kata yang selalu disusun dalam sebuah teks yang dideskripsikan. Analisa Data meliputi:

a. Reduksi data

Reduksi Data merupakan proses dimana merangkum, memilih hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya.²⁷ Sehingga Langkah yang digunakan ini untuk membuka langkah selanjutnya dalam mengolah data jika proses reduksi telah dilakukan akan mempermudah proses untuk penyajian data selanjutnya.

b. Penyajian data

Penyajian Data ialah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan yang terus berkembang menjadi sebuah siklus dan penyajian data biasa dilakukan di dalam sebuah matrik.

c. Kesimpulan

Kesimpulan adalah untuk menyimpulkan selama penelitian berlangsung. Kesimpulan berdasarkan pemikiran menganalisis dan merupakan tinjauan ulang catatan-catatan di lapangan.²⁸

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistem penulisan dalam penelitian ini adalah urutan penulisan, yang berkaitan dengan pembahasan penelitian dari awal sampai akhir. Hal ini dilakukan agar mempermudah penjelasan dan pemahaman atas

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 207.

²⁷ Ibid., h. 247.

²⁸ M. Djunaedi Ghony dan Fauzan Almanshur. , hlm 307-312.

permasalahan yang akan dibahas. Peneliti menyusun system penulisan sebagai berikut:

Bab I pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teori membahas tentang pelaksanaan konseling individu berbasis islami dalam mengatasi perilaku bullying siswa kelas VII di MTs Rifa'iyah Wonokerto terdiri dari dua sub bab :

- a) Perilaku bullying meliputi pengertian *bullying*, bentuk-bentuk perilaku *bullying*, faktor-faktor penyebab perilaku *bullying*, dampak-dampak perilaku *bullying*, cara mengatasi perilaku *bullying*, dan b) konseling individu berbasis islam meliputi pengertian konseling individu, pengertian konseling islam, tujuan konseling individu, tujuan konseling islam, fungsi konseling individu, fungsi konseling islam, tahap konseling individu, asas-asas konseling individu.

Bab III hasil penelitian dari pelaksanaan konseling individu berbasis islami dalam mengatasi perilaku bullying siswa kelas VII di MTs Rifa'iyah Wonokerto yang terdiri dari gambaran umum MTs. Rifa'iyah Wonokerto, seperti sejarah, identitas sekolah, visi dan misi, jumlah siswa, sarana dan prasarana. Struktur organisasi dan daftar nama guru. Perilaku bullying siswa kelas VII dan konseling individu berbasis islam.

Bab IV ialah analisis pelaksanaan konseling individu berbasis islam dalam mengatasi perilaku *bullying* di MTs. Rifa'iyah Wonokerto

Bab V berisi penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah peneliti lakukan, peneliti menarik kesimpulan bahwa :

1. Perilaku bullying memang pernah terjadi di MTs Rifa'iyah Wonokerto dan ada tiga jenis yang pernah dilakukan oleh para siswa, dari ketiga jenis tersebut yang paling sering digunakan adalah bullying yang bersifat psikologis yang berbentuk pengucilan. Selanjutnya ada bullying verbal yang berbentuk ejekan dan panggilan yang tidak pantas kepada temannya. Terakhir ada bullying yang bersifat fisik tapi kasus ini jarang sekali ditemukan.
2. Konseling Individu berbasis islami menunjukkan bahwa adanya perubahan pada pola pikir dan tingkah laku siswa, serta adanya perubahan pemahaman tentang lingkungan sekitarnya, sehingga sudah mulai berpikir bahwa tindakan yang dilakukan selama ini adalah tindakan yang tidak benar. Dengan adanya konseling individu yang diberikan oleh guru Bimbingan Konseling bahwa pelaku lebih menghargai teman-temannya dan menjadi pribadi yang lebih baik. Serta adanya Konseling Islam yang bagus membuat lingkungan dan suasana MTs Rifa'iyah Wonokerto menjadi lebih Islami, dengan begitu secara sengaja atau tidak sengaja konseling Islam selalu dipakai di lingkungan tersebut. Di MTs Rifa'iyah Wonokerto sendiri penggunaan konseling Islam dalam penyelesaian berbagai masalah menggunakan metode teori al-mauidzah hasanah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti mengungkapkan beberapa saran, diantaranya:

1. Bagi Guru BK

Guru pembimbing agar tetap sabar dalam menciptakan penerus bangsa yang memiliki rasa menghargai terhadap orang lain dan selalu belajar menjadi guru pembimbing yang menjadi sahabat peserta didik atau konseli.

2. Bagi Siswa

Bagi siswa diharapkan dapat mengikuti dan berperan aktif dalam layanan bantuan yang diberikan oleh guru BK dalam rangka mencegah perilaku bullying dan mendapatkan pemahaman baru, serta informasi yang positif dan bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Kartono Kartini, 1986, Kenakalan Remaja, Jakarta: Rajawali
- Djuwita Ratna, 2006, Kekerasan Tersembunyi Di Sekolah: Aspek-Aspek Psikososial Dari Bullying-Victims: A Comparison of Psychosocial and Behavioral Characteristics', Journal of Pediatric Psychology
- Faturochman, 2012, Psikologi Untuk Kesejahteraan Masyarakat, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Al-Qur'an dan Terjemahannya, 2007, Departemen Agama RI, PT Qomari Prima Publisher
- Musbikin Imam, 2007, Mendidik Anak Nakal, Yogyakarta: Mitra Pustaka
- S, Arintoko, 2011, Wawancara Konseling di Sekolah, Yogyakarta: Andi Offset
- M. Nawa Syarif, Guru BK MTs Rifa'iyah Wonokerto, Wawancara Pribadi, Tanggal 18 Oktober 2021, Di Ruang Guru BK MTs Rifa'iyah Wonokerto
- Gerald, Corey, 2009, Teori dan Praktek Konseling & Psikoterapi, Bandung: PT Refika Aditama
- David, Dkk, 2011, Keterampilan Praktik Konseling, Yogyakarta, Pustaka Pelajar
- Bakar Abu DKK, 2006, Psikologi Konseling Dan Teknik Konseling, Jakarta: Studia Press
- Prayitno, Dkk, 2013, Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling, Jakarta: Rineka cipta
- Sejiwa, 2008, Bullying Mengatasi kekerasan di sekolah dan lingkungan sekitar anak, Jakarta: PT Grasindo
- Levianti, 2003, Konformitas dan Bullying Pada Siswa, Jurnal Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Esa Unggul
- Hastuti, Winkel, 2012, Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan, Yogyakarta: Media Abadi
- Junarko Wahyu, Dkk, 2013, Studi tentang Penanganan Korban Bullying pada Siswa SMP Se-Kecamatan Trawas. Jurnal BK UNESA volume IV No 2
- Asofa, Nur Hamid, 2016, Konseling Kelompok dalam Menangani Kasus Bullying di MTs Muhammadiyah KarangKajen, Yogyakarta, Fakultas Dakwah, Program Studi Bimbingan Konseling Islam, Universitas Islam Sunan Kalijaga
- Maspuroh, Siti, 2017, Pengaruh Layanan Informasi Untuk Mengatasi Perilaku Bullying Peserta Didik Kelas VII Di Mts Negeri 2, Bandar Lampung

- FathimatuZZahra, Pengaruh bimbingan kelompok terhadap penurunan perilaku bullying pada siswa kelas V SD "X" di Yogyakarta
- Yusuf, Murni A, 2014, Metode Penelitian, Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri
- Rahmat, Jalaludin, 2005, Metode penelitian komunikasi, Bandung: PT. Remaja rosdakarya
- M.S Wahyu, Dkk, 1987, Petunjuk Praktis Membuat Skripsi, Jakarta: Usaha Nasional
- Sangadji, Dkk, 2010, Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis dalam Penelitian, Yogyakarta: CV Andi Offset
- Ghony, M Djunaidi, Dkk, 2012, Metodologi Penelitian Kualitatif, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Mantra, Ida Bagus, 2008, Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugiyono, 2008, Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: Alfabeta
- Astuti Retno Ponny, 2010, Meredam Bullying, Jakarta: PT Grasindo
- Wiyani Ardy Novan, 2012, Save Our Childern From School Bullying, Yogyakarta: Ar Ruzz Media
- Wharton Steven, 2009, How to stop that bully cet.5, Yogyakarta: Kanisius
- Geldard Karthryn, 2012, Konseling Remaja Intervensi Praktis bagi remaja berisiko, cet.1, Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Satori, Dja'man, Dkk, 2013, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Alfabeta
- Fitria Chakrawati, 2015, Bullying Siapa Takut? Panduan untuk Mengatasi Bullying, Tiga serangkai, Solo: cet.1
- Wharton Steven, 2009, How to stop that bully, Yogyakarta: Kanisius
- Astuti, 2008, Kekerasan pada anak, Jakarta: Gelora aksara pratama
- Budiarti Santoso Meilany, Dkk, 2017, Faktor Yang Mempengaruhi Remaja Dalam Melakukan Bullying, Jurnal Penelitian & PPM 4, no. 2
- Ardy Wiyani Novan, 2012, Save Our Childern From School Bullying, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Lipkins Susan, 2008, Menumpas Kekerasan Pelajar dan Mahasiswa: Menghentikan Perpeloncoan di Sekolah/Kampus, alih bahasa Ganda Sidik, Tangerang: Inspirita Publishing

- Koeswara. E, 1991, Teori-Teori Kepribadian,Bandung: Eresco
- Sejiwa, 2008, Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan Sekitar Anak, Jakarta: PT Grasindo
- Hellen, 2005, Bimbingan dan Konseling,Jakarta: Quantum Teaching
- Tohirin, 2007, Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah,jakarta: Raja Grafindo Persada
- Ketut Sukardi Dewa, Dkk, 2008, Proses Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah,Jakarta: Rineka Cipta
- Prayitno , Dkk, 2015, Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling, Jakarta: Rineka Cipta
- Akhyar Saiful, 2011, Konselng Islami dan Kesehatan Mental,Bandung: Cita Pustaka Media Perintis
- Erhamwilda, 2009, Konseling Islami,Yogyakarta: Graha Ilmu
- Choliq Dahlan Abdul, 2009, Bimbingan dan Konseling Islam,Yogyakarta: Pura Pustaka
- Rahim Faqih Ainur, 2001, Bimbingan dan Konseling dalam Islam, Yogyakarta: UII Press
- Rahman S Hibana, 2003, Bimbingan dan Konseling Pola,Jakarta, Rineka Cipta
- Nurihsan, 2012, Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling,Bandung: PT. Refika Editama
- Data Gambaran Umum MTs Rifa'iyah Wonokerto , Dikutip Pada Tanggal 17 Januari 2022
- Indentitas MTs Rifa'iyah Wonokerto , Dikutip Pada Tanggal 17 Januari 2022
- Visi dan Misi MTs Rifa'iyah Wonokerto, Dikutip Pada Tanggal 20 Januari 2022
- Jumlah Siswa MTs Rifa'iyah Wonokerto, Dikutip Ppada Tanggal 21 Januari 2022
- Sarana dan Prasarana MTs Rifa'iyah Wonokerto, Dikutip Pada Tanggal 21 Januari 2022
- Struktur Organisasi dan Nama Guru MTs Rifa'iyah Wonokerto, Dikutip pada Tanggal 25 Januari 2022
- Dewa Ketut Sukardi, 2008, Proses Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah, Jakarta: Rineka Cipta

M. Nawa Syarif, Guru BK MTs Rifa'iyah Wonokerto, Wawancara Langsung Pada Tanggal 2 Februari 2022

Wawancara dengan Siswa Kelas VII, Wawancara Langsung Pada Tanggal 2 Februari 2022

Saripah Ipah, 2019, Permasalahan Anak dan Remaja Serta Solusinya. Bandung.
Alfabeta.

Sofyan S. Willis, 2014, Konseling Individual Teori dan Praktek. Bandung.
Alfabeta.

Sugiyono, 2017, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,
Bandung. Alfabeta.

Syamsu LN Yusuf. 2016. Konseling Individual Konsep Dasar & Pendekatan.
Bandung. Refika Aditama

Masdin. 2013. Jurnal Al-Ta'dib. Fenomena Bullying Dalam Pendidikan. Vol. 6.

Juki M Ahmad & Zulamri. 2019. Jurnal At-Taujih. Pengaruh Layanan Konseling Individual Terhadap Keterbukaan Diri (Self Disclosure) Remaja Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II B Pekanbaru. Vol. 2.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain.pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Bella Puspita Sari

NIM : 2041116083

Jurusan /Fakultas : FUAD/ Bimbingan Penyuluhan Islam

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada

Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“PELAKSANAAN KONSELING INDIVIDU BERBASIS ISLAMI DALAM
MENGATASI PERILAKU *BULLYING* SISWA KELAS VII DI MTs. RIFA’IYAH
WONOKERTO”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 27 Oktober 2022



BELLA PUSPITA SARI
NIM. 2041116083

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.